

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisa data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama dengan informan yang memberi data.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang seharusnya terjadi dari obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian sangat berperan penting untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang

¹ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Jurnal Makara, Sosial Humaniora Vol.9 No.2, 2005*, hal.58.

² Pupu Seful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium, Vol.5, No.9, 2009*, hal.2.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.201.

sedang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi penelitian disini harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilakukan di Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG yang merupakan usaha mandiri budidaya ikan hias tepatnya di Dusun Kerandekan Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung RT.002/ RW.002 yang dikelola bersama oleh anggotanya dan lingkup pemasarannya sudah mencapai Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti banyak bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti.⁴ Selain instrument manusia, dalam penelitian ini juga digunakan instrument pendukung lain berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku, *bolpoint*, dan HP yang digunakan saat proses penelitian.

Peneliti sebagai instrument kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan, dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh si pemilik usaha yang menempatkan diri menjadi instrument

⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2017), hal.10

sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai April 2021 sampai dengan selesai. Peran sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang strategi *marketing mix 7p* yang meliputi produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, dan bukti fisik untuk meningkatkan volume penjualan pada Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG Desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari data di lokasi penelitian objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara langsung dengan narasumber yang mudah dijangkau dan memiliki pengalaman yang cukup baik dibidangnya.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari berbagai catatan, dokumen, buku-buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi atau keterangan dari yang diteliti. Wawancara ini dilakukan guna menggali informasi terkait bagaimana strategi *marketing mix 7p* budidaya ikan hias yang meliputi produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik pada IFTA TULUNGAGUNG Desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung dalam meningkatkan volume penjualan.

Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah Ilham Firdaus Tatya Admaja sebagai pemilik dari Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG, Rahmad Ali Abidin sebagai Karyawan Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG, dan Bapak Khamim sebagai konsumen.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu megkaji dokumen atau mencari informasi mengenai sesuatu yang terjadi pada masa sekarang yang berhubungan dengan fokus penelitian, dalam hal ini penulis menggali data tertulis seperti buku-buku, artikel, dokumen, data ilmiah lainnya yang berkaitan dengan strategi *marketing mix 7p* yang meliputi produk,

harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik pada Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG Desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung dalam meningkatkan volume penjualan.

c. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan harapan mendapatkan data secara kongkrit bagaimana strategi *marketing mix* 7p budidaya ikan hias yang meliputi produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik pada Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG Desa Wonorejo Sumbergempol Tulungagung dalam meningkatkan volume penjualan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan teknik analisis data non statistik ialah teknik analisis data digunakan dalam mengelola data-data yang tidak ada kaitannya secara langsung dalam penelitian. Proses dari analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari beberapa sumber yang ada seperti hasil wawancara, pengamatan yang telah ditulis pada catatan lapangan, dokumentasi resmi, gambar, foto, dan lainnya. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data. Aktivitas dalam penelitian data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus

menerus hingga tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam pengambilan data kualitatif adalah:⁵

1. Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada rumusan masalah, dicari tema serta polanya. Dengan ini data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan mencari kembali jika diperlukan. Dalam kegiatan reduksi data yang telah dilakukannya penelitian meliputi: perekapan dari hasil wawancara, pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data adalah penyusunan beberapa informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta penarikan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini teknis dari data yang disajikan dalam bentuk teks naratif, table, foto, dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Demikian kesimpulan dalam

⁵ Abdur Rouf Dzunuroin, *Strategi Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Melalui Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industry Sari Temu Minuman Rasa Buah di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk)*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 56.

penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga tidak karena pada masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah penelitian pada lapangan. Secara teknis pada proses penarikan kesimpulan penelitian ini akan dilakukan dengan mendiskusikan data-data hasil penemuan di lapangan dengan beberapa teori yang masuk pada bab tinjauan pustaka.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berikut ini langkah-langkah uji keabsahan data yang dilakukan peneliti:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Lamanya peneliti ikut serta melakukan kegiatan di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data akan berpengaruh juga terhadap kepercayaan, keakuratan, dan kevalidan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, sehingga peneliti mampu memfokuskan pengamatan dan memahaminya.

3. Triangulasi

Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dengan mudah bisa menarik kesimpulan dengan mantap, tidak hanya dari satu sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima.⁶ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber yaitu mengenali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Sehingga triangulasi sumber data membandingkan (*re-check*) informasi yang didapatkan melalui narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ilham Firdaus Tatyta Admaja sebagai pemilik dari Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG, Rahmad Ali Abidin sebagai Karyawan Toko Ikan Hias IFTA TULUNGAGUNG, dan Bapak Khamim sebagai konsumen.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengumpulkan referensi-referensi penelitian maupun teori-teori yang relevan dengan strategi pemasaran dengan analisis *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan. Referensi-referensi tersebut diperoleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ilmiah maupun non ilmiah, hingga skripsi-skripsi terdahulu yang relevan. Pada tahap ini dilakukan

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212

penyusunan proposal penelitian yang kemudian diuji sampai proses persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci terhadap seluruh data dan informasi yang telah terkumpul sehingga data, informasi, dan temuan dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan dalam Bentuk Skripsi

Tahap pelaporan adalah tahapan akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.